

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Dalam buku yang berjudul PTK untuk Guru Inspiratif, Kemmis menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan.⁴⁴

Model PTK yang dipilih peneliti adalah model Kemmis & Taggart, meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).⁴⁵ Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*).

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan RPP Fiqih dengan menggunakan penerapan metode *snowball throwing*, dan menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.

⁴⁴ Indra Nanda dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif* (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), 4.

⁴⁵ Husna Farhana dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Harapan Cerdas, 2019), 7.

2. Tindakan (*action*).

Tindakan yang dilakukan meliputi 2 siklus, yaitu sebagai berikut:

Siklus I

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *snowball throwing*.
- b. Memberikan *post-test* kepada siswa guna untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa setelah siklus I diberikan.
- c. Memeriksa/mengoreksi hasil *post-test*.
- d. Mengevaluasi hasil *post-test*.

Siklus II

- a. Menganalisis hasil *post-test* siklus I untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah melewati siklus I.
- b. Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan siklus I.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi kegiatan siklus I.
- d. Melakukan *post-test* pada siklus II untuk melihat hasil tindakan siklus II yang diberikan.
- e. Menganalisis hasil *post-test* siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

3. Pengamatan (*observation*).

Tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dari awal hingga akhir. Selama observasi, peneliti mencatat di lembar observasi terkait hal-hal apa saja yang menjadi problem dalam hasil belajar

peserta didik. Kemudian, data hasil observasi digunakan sebagai dasar untuk kegiatan refleksi.

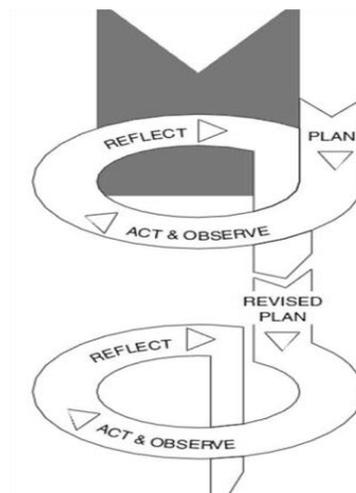
4. Refleksi (*reflection*).

Tahap ini merupakan tahap perbaikan dari pelaksanaan tindakan-tindakan sebelumnya. Siklus dihentikan apabila target telah tercapai dan hasil yang diinginkan telah diperoleh.

Dalam PTK model Kemmis & Taggart ini terdiri dari 4 tahapan, tetapi ada hal yang membedakan dari model-model lainnya. Perbedaannya adalah setelah suatu siklus selesai dilaksanakan, khususnya sesudah refleksi kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Berdasarkan perencanaan ulang tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri, demikian seterusnya sehingga PTK bisa dilakukan dengan beberapa kali siklus.⁴⁶ Langkah revisi pada model Kemmis & Taggart ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui dan membenahi berbagai kelemahan dalam pelaksanaan kembali pada siklus berikutnya.⁴⁷ Berikut gambar siklus model Kemmis & Taggart:

⁴⁶ Mu'allimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Gading Pustaka, 2014), 17.

⁴⁷ Asrori Rusman, *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru* (Banyumas: Pena Persada, 2020), 23.



Gambar 3. 1
Model PTK Kemmis & Taggart

B. Kehadiran Peneliti Di Lapangan

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dari lokasi penelitian. Peran peneliti disini yaitu sebagai perencana, pelaksana tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan penyampai hasil data penelitian. Peneliti berkolaborasi dengan guru Fiqih mengenai pengalaman mengajar Fiqih di kelas V, khususnya materi sedekah serta berkolaborasi untuk menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas V SDNU Kecamatan Pagu. Sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung, peneliti konsultasi kepada guru mata pelajaran Fiqih kelas V mengenai instrumen penelitian yang digunakan, yaitu meliputi *pre-test* dan *post-test*.

Peneliti berperan sebagai pemberi tindakan dalam penelitian, maka peneliti memposisikan diri sebagai pengajar selama kegiatan pembelajaran

berlangsung. Kemudian peneliti melakukan penelitian tindakan dan mengumpulkan data serta menganalisis data.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran peneliti disini disamping berperan sebagai pemberi tindakan juga berperan penting dalam seluruh kegiatan penelitian.

C. Subjek Dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ada dua, yaitu pendidik mata pelajaran Fiqih dan peserta didik kelas V-B SDNU Kecamatan Pagu dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 12 perempuan. Peneliti mengambil subjek ini dikarenakan hasil belajar siswa kelas V-B pada mata pelajaran Fiqih termasuk dalam kategori rendah. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa, khususnya kelas V-B pada mata pelajaran Fiqih di SDNU Kecamatan Pagu.

Setting tempat dalam penelitian ini yaitu kelas V SDNU Kecamatan Pagu Kediri. Yang beralamat lengkap di Jalan Masjid Dusun Balekambang Desa Tanjung Kec. Pagu Kab. Kediri Jawa Timur. Kelas V di SDNU Kecamatan Pagu terdiri dari 2 kelas yaitu kelas V-A dan V-B. Berdasarkan observasi awal kelas yang relatif bermasalah yaitu kelas V-B, karena nilai mata pelajaran Fiqih masih banyak yang di bawah KKM. Terdapat 15 anak yang nilainya di bawah KKM dan yang paling rendah di bawah KKM adalah 54 dengan KKM 75. Oleh karena itu kelas V-B dipilih sebagai lokasi penelitian.

D. Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ada 2 yaitu, data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data di lokasi penelitian atau objek penelitian. Untuk memperoleh data primer disini peneliti harus hadir ke lokasi langsung. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari siswa kelas V-B SDNU Kecamatan Pagu mata pelajaran Fiqih materi sedekah yang berjumlah 21 siswa. Dalam pengumpulan data maka digunakan teknik observasi, evaluasi hasil belajar dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sebuah data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan dari sumber ke dua penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari hasil kolaborasi peneliti dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas V, yaitu rekap nilai siswa, pengamatan guru dan jurnal peserta didik.

2. Sumber Data

Dalam buku Rahmadi, sumber data adalah subjek yang diperoleh dari data. Maksudnya subjek disini bisa benda, orang atau informan yang

berkaitan dengan penelitian.⁴⁸ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

Seperti yang sudah diketahui bahwa sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, yakni siswa kelas V-B SDNU Kecamatan Pagu.

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni berupa data pendukung yang diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru kelas, dan tenaga administrasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan evaluasi hasil belajar dalam bentuk tes, yang meliputi *pre-test* dan *post-test*, dokumentasi dan kriteria ketuntasan. Pemilihan teknik pengumpulan data tersebut berdasarkan tujuan peneliti yaitu mengetahui hasil belajar siswa, maka dari itu perlu adanya observasi untuk menilai tingkah laku atau aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan tes untuk mengukur nilai siswa.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk mengetahui aktivitas siswa saat pembelajaran maka digunakan suatu teknik yaitu observasi. Selain itu observasi dapat digunakan untuk menilai proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap siswa kelas V-B SDNU Kecamatan Pagu. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui aktivitas siswa di kelas saat

⁴⁸ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

pembelajaran menggunakan metode *snowball throwing*. Adapun pengamatan yang dilakukan oleh peneliti disesuaikan dengan langkah-langkah dari metode *snowball throwing* itu sendiri.

Observasi dalam penelitian ini juga dilakukan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Fiqih, dimana guru mata pelajaran Fiqih berperan sebagai observer dari pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengetahui, apakah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *snowball throwing* sudah sesuai dengan *syntax* (langkah-langkah) yang ada.

2. Evaluasi Hasil Belajar

Untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap hasil belajarnya maka terdapat evaluasi. Evaluasi hasil belajar adalah suatu cara untuk mengetahui kekurangan suatu hasil belajar dan kemudian diadakan suatu perbaikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dari hasil belajar.⁴⁹ Evaluasi hasil belajar dalam PTK ini menggunakan bentuk tes yaitu, *pre-test* dan *post-test*.

a. *Pre-test*

Pre-test merupakan suatu bentuk evaluasi hasil belajar yang berupa pertanyaan di awal pembelajaran atau akan berlangsungnya penyampaian materi pembelajaran guna untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang akan diajarkan sudah dikuasai oleh peserta

⁴⁹ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 7.

didik. Dalam penelitian ini pemberian *pre-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik di awal pembelajaran terhadap materi yang akan disampaikan. Pemberian *pre-test* oleh peneliti dilaksanakan sebelum penerapan metode *snowball throwing* dalam proses pembelajaran.

b. *Post-test*

Post-test merupakan bentuk evaluasi hasil belajar berupa pertanyaan yang diberikan di akhir pembelajaran. Dalam penelitian ini *post-test* diberikan di akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru dengan menerapkan metode *snowball throwing* selama proses pembelajaran. Dari hasil *post-test* maka peneliti dapat mengetahui berhasil dan tidaknya metode yang diterapkan kepada peserta didik ketika penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang relevan dengan fokus penelitian guna menghasilkan penelitian yang kredibel.⁵⁰ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan data secara konkrit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dimana peneliti sebagai pemberi solusi terhadap permasalahan yang ada. Maka dari itu

⁵⁰ Jalaludin, *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip Dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)* (Surabaya: Pustaka Media Guru, 2021), 178.

memerlukan beberapa dokumen yang digunakan sebagai penguat data yang ada serta sebagai pedoman saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Dokumen yang peneliti cari dalam penelitian ini berupa RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa *pre-test* dan *post-test*, daftar hadir siswa, daftar nilai siswa, dan foto pelaksanaan kegiatan penelitian.

4. Kriteria Ketuntasan

Dalam penelitian ini terdapat kriteria ketuntasan dalam keberhasilan pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Kriteria ketuntasan tersebut dilihat dari hasil pemberian tes (*pre-test* dan *post-test*) pada pelaksanaan pembelajaran. Tujuan kriteria ketuntasan dalam PTK ini adalah sebagai acuan bagi guru untuk menentukan capaian hasil belajar siswa sudah tercapai atau belum (sudah tuntas atau belum). Adapun presentase kriteria ketuntasan siswa atau PTK ini dikatakan berhasil jika 75% nilai tes siswa di atas KKM.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti di bawah ini bertujuan untuk mengumpulkan data terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti itu sendiri yang berperan sebagai guru. Berikut ini merupakan pedoman observasi yang peneliti buat:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
1	Siswa dibagi ke dalam kelompok dan dipilih ketua kelompoknya		
2	Siswa melakukan diskusi secara berkelompok untuk mencari informasi pembelajaran dari sumber belajar		
3	Siswa menjalin kerjasama kelompok untuk menemukan informasi pembelajaran dari sumber belajar		
4	Siswa menuliskan pertanyaan pada kertas yang dibagi sesuai dengan materi pelajaran		
5	Siswa berusaha menjawab pertanyaan dengan benar		
6	Siswa terlibat aktif memberi tanggapan (<i>feedback</i>) dari jawaban temannya		
7	Siswa bisa membuat kesimpulan dari materi pelajaran diakhir pembelajaran		

Adapun pedoman observasi berikut ini merupakan lembar observasi untuk peneliti. Peneliti membutuhkan kolaborator sebagai penilai selama proses pembelajaran berlangsung. Kolaborator dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Fiqih kelas V SDNU Kecamatan Pagu. Berikut pedoman observasinya:

Tabel 3.2 Pedoman Observasi untuk Guru

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	A. Kegiatan Pendahuluan		
	Guru membuka pelajaran dengan salam, bertanya kabar dan berdo'a		
	Guru mengecek kehadiran siswa		
	Guru memberikan apersepsi kepada siswa		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
	Guru memberikan pertanyaan pemantik		
	Guru menyampaikan alur atau mekanisme pembelajaran		
2	B. Kegiatan Inti		
	Guru menggunakan media pembelajaran		
	Guru menyampaikan materi dengan jelas		
	Guru berperan sebagai moderator dan fasilitator		
	guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		
	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan memberikan pertanyaan kepada siswa		
	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi		
	Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>snowball throwing</i> sesuai langkah-langkahnya		

	Guru memberikan soal tes kepada siswa		
3	C. Kegiatan Penutup		
	Guru bersama siswa membuat kesimpulan		
	Guru merefleksi pembelajaran		
	Guru menyampaikan informasi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya		
	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam		

2. Evaluasi Hasil Belajar

a. Kisi-kisi Soal

Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal *Pre-Test*

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Menerima kebenaran perintah sedekah sebagai perintah Allah	Peserta didik mampu menunjukkan tujuan sedekah	Pengetahuan	Pilihan ganda	3
2	Menjalankan sikap peduli dan empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik mampu menunjukkan sikap yang baik ketika bersedekah	Pengetahuan	Pilihan ganda	4
3	Menerapkan ketentuan sedekah	Peserta didik mampu menjelaskan definisi sedekah dengan benar	Pemahaman	Pilihan ganda	1
		Peserta didik mampu menentukan bentuk-bentuk sedekah dengan benar	Pemahaman	Pilihan ganda	2
4	Mempraktikkan memberikan sedekah	Peserta didik mampu mempraktikkan sedekah dengan benar dalam kehidupan sehari-hari	Penerapan	Pilihan ganda	5

Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal *Post Test I dan II*

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Menerima kebenaran perintah sedekah sebagai perintah Allah	Peserta didik mampu menunjukkan dalil tentang sedekah dengan benar	Pengetahuan	Pilihan ganda	<i>Post test I</i> : 3 <i>Post test II</i> : 10
2	Menjalankan sikap peduli dan empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap peduli dan empati dalam bentuk sedekah dengan benar	Pengetahuan	Pilihan ganda	<i>Post test I</i> : 4 <i>Post test II</i> : 2
3	Menerapkan ketentuan sedekah	• Peserta didik mampu menjelaskan arti dari sedekah dengan benar	Pemahaman	Pilihan ganda	<i>Post test I</i> : 1 <i>Post test II</i> : 1
		• Peserta didik mampu menjelaskan hukum sedekah dengan benar	Pemahaman	Pilihan ganda	<i>Post test I</i> : 2 <i>Post test II</i> : 3
		• Peserta didik mampu menyebutkan rukun sedekah dengan benar	Pengetahuan	Pilihan ganda	<i>Post test I</i> : 7 <i>Post test II</i> : 6
		• Peserta didik mampu menjelaskan syarat sedekah dengan benar	Pemahaman	Pilihan ganda	<i>Post test I</i> : 8 <i>Post test II</i> : 5
		• Peserta didik mampu menentukan macam-macam atau bentuk sedekah dengan benar	Pemahaman	Pilihan ganda	<i>Post test I</i> : 5 <i>Post test II</i> : 4
		• Peserta didik mampu memberikan contoh dari sedekah dengan benar	Pemahaman	Pilihan ganda	<i>Post test I</i> : 9 <i>Post test II</i> : 9
		• Peserta didik	Pemahaman	Pilihan	<i>Post test</i>

		mampu menjelaskan kriteria bersedekah dan hikmah dari sedekah dengan benar		ganda	I: 10 <i>Post test</i> II: 8
4	Mempraktikkan memberikan sedekah	Peserta didik dapat mempraktikkan sedekah dengan benar dalam kehidupan sehari-hari	Penerapan	Pilihan ganda	<i>Post test</i> I : 6 <i>Post test</i> II: 7

Terdapat kriteria penilaian dari hasil pemberian tes (*pre-test* dan *post-test*) pada pelaksanaan pembelajaran. Adapun kriteria penilaian dari hasil *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil *Pre-Test* dan *Post-Tes*

Huruf	Angka 0-100	Predikat
A	85-100	Sangat Baik
B	70-84	Baik
C	55-69	Cukup
D	40-54	Kurang
E	0-39	Sangat Kurang

Hasil dari tes di atas kemudian dihitung untuk mengetahui capaian atau hasil belajar peserta didik. Untuk menghitungnya sendiri diperlukan rumus sebagai berikut:⁵¹

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : nilai yang dicapai

R : jumlah skor yang diperoleh/benar

⁵¹ Sumiyati and Muhammad Ahsan, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pejerti: Buku Guru/Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 159.

N : jumlah skor maksimal

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa RPP, LKS, daftar hadir siswa, daftar nilai siswa dan foto kegiatan penelitian yang peneliti cantumkan pada halaman lampiran. Berikut *ceck list* pedoman dokumentasi yang peneliti buat:

Tabel 3.6 Ceck List Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak
1	RPP		
2	Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>		
3	Daftar hadir siswa		
4	Daftar nilai siswa		
5	Foto pelaksanaan kegiatan penelitian		

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang ditemukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi, dan lain sebagainya.⁵² Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari tiga cara, yaitu reduksi data, *display*, dan menarik kesimpulan. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi

Mereduksi data berarti merangkum, yaitu memilih hal-hal pokok dan hanya fokus sesuai tema dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 318.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah *display* atau bisa disebut dengan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁵³

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual.⁵⁴

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diterapkan pada siklus I dan siklus II. Rata-rata (*mean*) dari skor tes siklus I dan siklus II dibandingkan satu sama lain. Untuk mengetahui hasil pemahaman siswa maka digunakan rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut:⁵⁵

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata hitung

$\sum xi$: Jumlah nilai yang diperoleh siswa

n : Banyak siswa

⁵³ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 65.

⁵⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 69.

⁵⁵ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 278.

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Kategori Rata-rata

Interval Nilai	Kategori
80,00 – 100,00	Sangat Baik
70,00 – 79,00	Baik
60,00 – 69,00	Cukup
50,00 – 59,99	Kurang
< 50,00	Sangat Kurang

Dari hasil rata-rata (*mean*) tersebut maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis tindakan antar siklus dan membandingkan hasilnya. Berikut rumus presentasinya:⁵⁶

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

f : Siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis PTK yang terdiri dari 2 siklus dengan menggunakan metode *snowball throwing* pada materi sedekah, yaitu sebagai berikut:

Siklus I

Pada siklus I terdiri dari empat kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan ketika perencanaan meliputi:

⁵⁶ Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 43.

- a. Membuat perencanaan pembelajaran (RPP)
 - b. Mempersiapkan bahan ajar dan alat pendukung yang hendak digunakan ketika mengajar
 - c. Mengatur kelas
 - d. Membuat lembar observasi siswa
 - e. Membuat alat evaluasi
2. Tindakan
- a. Membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menarik
 - b. Menerapkan perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat
 - c. Menggunakan media pembelajaran yang dibutuhkan
 - d. Melakukan evaluasi
 - e. Menganalisis hasil evaluasi
 - f. Merefleksikan PTK untuk memperbaiki pada siklus berikutnya.
3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi langsung dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu meliputi lembar observasi pada peserta didik dan guru. Hasil dari observasi tersebut digunakan untuk menentukan jenis tindakan yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian pada siklus berikutnya. Dalam penelitian ini observasi ditujukan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran oleh peneliti.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat dari tindakan yang sudah diterapkan. Dari data yang

diperoleh ketika penelitian atau melakukan sebuah tindakan maka dianalisis untuk mengetahui PTK yang telah dilakukan sudah sesuai harapan atau masih harus ada yang diperbaiki pada siklus berikutnya. Dalam penelitian ini refleksi digunakan untuk melihat dan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing*.

Siklus II

Pada siklus II terdapat 4 kegiatan dengan menerapkan metode *snowball throwing* pada materi sedekah.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan ketika perencanaan meliputi:

- a. Membuat perencanaan pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan bahan ajar dan alat pendukung yang hendak digunakan ketika mengajar
- c. Membuat lembar observasi siswa
- d. Melaksanakan evaluasi yang telah dibuat

2. Tindakan

- a. Membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menarik
- b. Memberi semangat dan motivasi siswa
- c. Menerapkan perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat
- d. Melaksanakan kegiatan inti sesuai perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing*
- e. Menggunakan media pembelajaran yang dibutuhkan

- f. Melakukan evaluasi
- g. Menganalisis hasil evaluasi
- h. Merefleksikan hasil dari tindakan yang diberikan.

3. Pengamatan

Dalam kegiatan pengamatan atau observasi disini menggunakan lembar observasi yang ditujukan kepada peserta didik dan guru ketika berlangsungnya pembelajaran. Hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi aktivitas siswa selama pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dan diamati oleh kolaborator yaitu guru mata pelajaran Fiqih kelas V. Hasil dari pengamatan atau observasi digunakan untuk menentukan jenis tindakan atau perbaikan yang sesuai.

4. Refleksi

Refleksi dalam penelitian ini meliputi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode *snowball throwing* apakah sudah sesuai dengan *syntax* (langkah-langkah) yang ada. Data yang diperoleh ketika penelitian atau melakukan sebuah tindakan akan dianalisis untuk mengetahui tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai harapan atau miah harus ada yang diperbaiki pada siklus berikutnya sampai memungkinkan siklus dihentikan dan sudah dirasa cukup.